

Kekudusan yang Diperlukan Untuk Menuju Surga

-oleh Adelaida De Carrillo



Adelaida, seorang warga negara Bolivia dibawa oleh Yesus Kristus ke Surga dan Neraka. Dia diperlihatkan jenis-jenis Kekudusan yang diperlukan seseorang untuk dapat memasuki KERAJAAN ALLAH & jenis-jenis dosa yang dapat membawa Gereja ke Neraka.

www.DivineRevelations.info/INDONESIA

Semuanya Dimulai di Gereja Selama Berlangsungnya Ibadah

Yehezkiel 36: 25-26 berkata, *“Aku akan mencurahkan kepadamu air jernih, yang akan mentahirkan kamu; dari segala kenajisanmu dan dari semua berhala-berhalmu Aku akan mentahirkan kamu. Kamu akan Kuberikan hati yang baru, dan roh yang baru di dalam batinmu dan Aku akan menjauhkan dari tubuhmu hati yang keras dan Kuberikan kepadamu hati yang taat.”*

Kesaksian saya berjalan demikian. Di hari Minggu, sekitar pukul 9 malam, gereja kami sedang melangsungkan ibadah. Allah mencurahkan berkatNya atas kami. Pendeta saya berkata kepada saya, *“Adelaida, Tuhan memintaku untuk menyucikan engkau”*. Beliau mengolesi telapak tangannya dengan minyak dan lalu mulai menyucikan tubuh saya. Dia menyucikan saya dengan mengolesi minyak di bagian telinga, kaki, perut, dan seluruh bagian tubuh saya. Saat beliau meletakkan tangannya di atas dahi saya, saya melihat seberkas cahaya yang sangat terang datang dari atas dan turun atas saya. Sejak saat itu saya tidak sadarkan diri dan tidak tahu apa yang sedang terjadi dengan diri saya.



Perjalananku ke Surga

Lalu malaikat-malaikat datang dan membawa saya terbang bersama ke langit. Malaikat mulai berperang dengan roh-roh setan karena jalan kami dihalangi. Ada semacam selubung hitam di awan yang terkontaminasi dengan setan-setan yang mencoba untuk menghentikan kami.

Saya melihat seberkas cahaya terang dari Surga dan ada seorang

malaikat yang sangat indah dengan sebilah pedang ditangannya. Dia mengeluarkan pedangnya dan mulai melawan setan-setan tersebut sehingga kami bisa lewat. Malaikat itu terlihat seperti seorang pangeran; Dia memiliki piringan berwarna emas di dadanya dan memakai pakaian yang sangat indah. Rambutnya bagaikan emas dan wajahnya terang bercahaya. Dia sangat indah.

Pembersihan dan Transformasi Jiwa Saya

Kami pergi ke satu tempat yang besar dengan tanda yang bertuliskan “**NEGARA ALLAH**”. Dua malaikat yang bersama-sama dengan saya memberikan saya kepada tiga malaikat lainnya yang sedang menunggu saya di pintu masuk. Mereka mulai membersihkan diri saya. Malaikat-malaikat itu tidak mengatakan sepatah katapun dan terus melanjutkan pembersihan itu di setiap bagian tubuh saya dengan air yang sangat jernih. Mereka mulai membersihkan lutut saya dan rasanya sangat menyakitkan. Lalu saya bertanya kepada mereka mengapa mereka berbuat demikian karena rasanya sangat menyakitkan.



Tiba-tiba, saya mendengar suara di dalam diri saya yang berkata, “***Aku ingin kau tahu bahwa aku memberikanmu lutut untukmu agar menjadi pendoa bukan dengan bepergian melakukan hal-hal yang tidak menyenangkanKu.***”



Lutut-lutut ini diberikan kepadamu untuk masuk ke dalam Gereja, kau harus tahu itu.” Saya bukanlah seorang wanita yang sering berdoa, doa-doa saya sangat pendek dan Tuhan ingin saya untuk lebih banyak berdoa.

Malaikat-malaikat terus membersihkan kaki saya dan menggosok-gosokkannya, dan saya menangis memohon belas kasihan Allah karena rasa sakit itu. Tuhan berkata, “***Kaki-kaki ini diberikan kepadamu agar kau pergi berkeliling untuk memberitakan Injil, memberitakan FirmanKu, bukan untuk pergi ke tetangga-tetanggamu dengan bergosip dan melakukan hal-hal yang tidak menyenangkanKu.***” Karena alasan inilah Tuhan berkata, “***Aku sedang membersihkan kakimu.***”

Proses ini terus berlanjut dan rasanya sungguh menyakitkan. Tuhan berkata, “***Ini sangat penting bagimu agar kau mengerti rencanaKu untukmu.***”

Setelah itu, saya dibawa ke tempat lain di mana ada tiga malaikat lain yang sedang menunggu saya. Tempat ini berbeda, saya melihat mesin-mesin. Malaikat-malaikat itu mulai melakukan proses pembersihan lainnya yakni dengan membersihkan mata saya dengan semacam minyak. Rasanya mata saya seperti dicungkil keluar dari kantungnya. Saya berkata, “*Kasihnilah aku, tolong*

kasihani aku, mengapa Kau melakukan ini kepadaku?” Rasanya seperti mereka mengorek mata saya. Sesuatu berbentuk seperti ikan sardine keluar dari mata saya.

Tuhan berkata, ***“AnakKu, Aku melakukan hal ini karena Aku ingin kau berubah. Hal-hal yang dulu kau lakukan di bumi tidak menyenangkanKu. Aku tidak suka saat kau berada di bumi menonton tayangan yang tidak menyenangkanKu; Kau menonton TV-Novel. [Opera Sabun]”... “Yang tidak memperbaiki kehidupanmu”... “Itu tidak menyenangkanKu kapanpun Anak-anakKu menonton hal-hal yang demikian, itu tidak memuliakan Aku.”***



Saya berkata, *“Tuhan, ampunilah aku, kasihani aku.”* Dan Tuhan berkata, ***“Tengah malam pukul 00.00, kau selalu menonton tayangan yang tidak membangun dirimu, dan banyak dari antara film itu tersisipkan pornografi. Aku tidak memberikanmu mata untuk melihat hal-hal demikian. Aku hanya memberikanmu mata untuk melihat hal-hal yang memuliakan Aku dan untuk inilah Aku membersihkan matamu.”***

Saya akan bercerita pada Anda seperti apa saya yang dulu. Saya adalah seorang Kristen yang setengah-setengah yang tidak pernah melakukan apa yang terdapat di dalam Alkitab. Apapun yang saya lakukan berdasar atas keinginan dan cara saya sendiri yang semuanya berlawanan dengan kehendak Tuhan. Saya mengatakannya agar Anda dapat merubah cara hidup Anda dan banyak jiwa diselamatkan. Saya katakan kepada Anda bahwa mengingini itu dosa, menonton TV-Novel [Opera Sabun], dan film-film yang duniawi. Hal-hal seperti ini tidak menyenangkan Tuhan.

Malaikat-malaikat itu terus membersihkan saya; mereka mempunyai sebuah kaca kecil lalu memasukkannya ke dalam telinga saya. Saat mereka mulai mengorek telinga saya, saya merasakan sakit yang sangat buruk, jiwa saya mengalami semuanya itu. Lalu cairan hitam mengucur keluar diikuti dengan cairan yang berwarna kelabu. Sayapun terus menangis.



Tuhan berkata, ***“AnakKu, Aku membersihkan telingamu karena kau sangat suka mendengarkan hal-hal yang tidak menyenangkanKu. Kau sangat suka mendengar gosip. Beberapa orang datang padamu untuk menggossip dan membicarakan Pendetamu, kau suka mendengarkan mereka bahkan saat mereka menggossipkan Pendetamu, kau suka mendengarkannya. Dibandingkan dengan membela Pendetamu dan menyuruh mereka agar berubah, kau malah seperti mereka, ikut menggossip.”... “Jangan pernah lagi mendengarkan gosip, kapanpun ada orang yang datang padamu dengan berbagai bentuk gosip, jangan dengarkan mereka. Mohonkan dirimu untuk pergi dan segeralah pergi tanpa ikut ambil bagian di dalamnya. Jangan memperdengarkan dirimu lagi pada hal-hal yang tidak membangunmu.”***



Saya berkata, *“Tuhan, kasihanilah aku!”* Saya tahu saya salah, tidak ada yang tersembunyi di hadapan Allah, tidak ada seorangpun yang dapat bersembunyi dariNya. Apapun yang kita lakukan dan katakan di bumi tercatat di Surga. Saya berkata, *“Tuhan ampuni aku, kasihanilah aku,”* karena rasa sakit di telingaku. Lalu malaikat menyucikan telingaku.

Tuhan berkata kepada saya, *“Mulai saat ini dan seterusnya, kau hanya akan mendengarkan hal-hal yang Aku ijin. Kau hanya akan melakukan apa yang Aku perintahkan untuk kau lakukan. Kau tidak akan sama seperti Adelaida yang dulu lagi. Kini kau adalah manusia baru dan wanita yang seperti Aku ingini.”*

Lalu saya dibawa ke tempat lain di mana malaikat-malaikat mulai membersihkan mulut saya. Lidah saya ditarik keluar dari mulut, dan ditempatkan di atas talam. Malaikat mulai membersihkan lidah saya dan saya merasakan rasa sakit lagi. Tuhan berkata, *“Aku ingin membersihkanmu, Aku ingin membersihkanmu.”*

Saat mereka mengorek lidah saya, cairan berwarna hitam mengalir keluar dan kemudian diikuti dengan cairan berwarna putih. Lalu mereka menggunakan air yang sangat manis untuk membersihkan lidah saya. Rasanya sangat manis; tidak ada benda di bumi yang dapat dibandingkan dengan rasa manis dari air yang digunakan untuk membersihkan lidah saya. Lalu lidah saya disucikan dengan minyak. Mulut saya juga melewati proses yang sama; cairan hitam keluar dari mulut saya.



Tuhan berkata, *“AnakKu, Aku melakukan hal ini agar kau tidak bergosip lagi karena kau harus berhenti melakukan hal-hal yang tidak menyenangkanKu karena lidahmu dipakai dalam banyak hal yang tidak memuliakanKu. Kau banyak berbohong. Berhentilah berbohong!”... “Berbohong bukanlah bagianKu, para pembohong tidak menyenangkanKu. Semua pembohong tidak akan pernah melihatKu. Tidak ada seorang pembohong yang akan masuk ke dalam Kerajaan Surga.”*

Saya berkata, *“Tuhan, kasihanilah aku, aku tahu aku melakukan semua itu, aku banyak berbohong, tapi tolong ampunilah aku dan tolonglah aku.”* ([Wahyu 21: 8](#)) Saya mengatakan demikian karena rasa sakit tersebut.

Tuhan berkata, *“Aku melakukan semua ini karena Aku mencintaimu. Jika kau terus melakukan caramu yang demikian, Aku akan kehilanganmu. Jika Aku tidak melakukannya, kau tidak akan pernah berubah. Aku harus menyelamatkan jiwamu dan itulah alasanKu melakukannya. Aku mencintaimu, karena Aku mencintaimu dan Aku tidak ingin kehilanganmu. “... “Sama sepertimu, ada banyak orang-orangKu seperti itu, mengucapkan dusta, hidup dengan kehidupan yang ganda, dan mereka terlihat suci di depan banyak orang. Saat kau meneriaki suamimu,*

lidahmu juga digunakan.” Mulut saya benar-benar secara total dibersihkan dan Tuhan menyuruh saya untuk meminum air.

Lidah dan mulut saya disucikan dengan semacam minyak surgawi. Baunya yang harum tidak dapat dibandingkan dengan minyak yang ada di bumi. Lidah saya dikembalikan ke dalam mulut dan menaruh kekang di bagian tenggorokan saya. Yesus berkata, “*Ini sama halnya dengan kuda yang diberi kekang.*”

Inilah satu-satunya cara agar kita diubah. Kita harus berhenti mengucapkan kata-kata yang kotor dan sia-sia serta tidak turut ambil bagian dalam hal-hal yang tidak membangun diri kita. Hal-hal semacam ini tidak menyenangkan Tuhan. ([Amsal 8: 13](#)) Ada banyak orang-orang Kristen seperti Evangelis, Misionaris, dan lainnya yang suka memperkatakan kata-kata demikian. Saya bersaksi tentang apa yang Tuhan tunjukkan kepada saya untuk mengubah cara hidup Anda.

Setelah lidahku dikembalikan seperti semula oleh malaikat, semuanya berubah total. Tidak ada yang dapat menghasut saya lagi. Sekarang, saya hanya dapat melakukan apa yang menyenangkan hati Tuhan.

Lalu hidung saya mengalami proses yang sama. Cairan berwarna hitam mengalir keluar lalu diikuti dengan cairan berwarna putih. Hidung saya disucikan namun rasanya tetap menyakitkan. Saya berkata, “*Tuhan, tolong katakan kepadaku hal-hal apa yang kulakukan dengan hidungku yang tidak menyenangkan Engkau.*”



Tuhan berkata kepada saya, “*Beberapa klienmu merokok dan kau menghirup asap itu melalui lubang hidungmu karena dulu kau juga seorang perokok dan kau tetap merasa nyaman duduk dengan mereka sementara mereka merokok.*” Saya berkata, “*Tuhan, aku tahu, tolong ampuni aku, kasihanilah aku.*”

Tuhan berkata, “*Kau sama saja dengan mereka yang merokok dan meminum alcohol kapanpun kau duduk bersama dengan mereka dengan menghirup asap ataupun minuman alcohol itu.*”... “*Inilah alasanmu membersihkanmu sehingga mulai dari sekarang kapanpun kau melihat orang yang sedang merokok ataupun meminum alcohol, kau tidak akan merasa nyaman lagi malahan kau akan merasa terganggu.*”

Saya dibawa ke suatu tempat lain di mana malaikat-malaikat membersihkan bagian tubuh saya yang lainnya dengan semacam sabun berwarna putih. Dan dari tubuh saya keluarlah semacam cairan berwarna kelabu. Sementara malaikat-malaikat menggosok tubuh saya, sebagian kulit saya terkelupas dan darahnya mengalir.

Saya berkata, “*Tuhan tolong saya, kumohon tolonglah saya. Mengapa Kau lakukan ini padaku?*” Dia berkata, “***Aku sedang membersihkanmu, kau harus bersih, seluruh tubuh, jiwa, dan rohmu harus bersih.***” Sabun itu dibasuh dengan air yang sangat berharga. Lalu malaikat menyucikan setiap bagian dari tubuh saya.

Tuhan berkata kepada saya, “***Jangan lagi kembali kepada cara hidupmu yang lama, anakKu. Sekarang kau adalah orang kudusKu.***”

Saya berkata, “*Tuhan, ampuni aku untuk semua yang telah aku lakukan dulu di hadapanMu. Ampuni aku, Tuhan karena setiap Pendetaku mengoreksiku aku selalu menentangNya. Aku mengatakan hal-hal yang tidak seharusnya aku katakan kepadanya.*” Pendetaku selalu berkata kepadaku tentang caraku berpakaian yang tidak benar sebagai orang Kristen. Kami berargumen banyak dan dia bilang bahwa saya berbohong dan itu mendukung saya sendiri. Saya selalu bertentangan dengan Pendeta saya.

Lalu saya dibawa ke suatu tempat dan diterima oleh tiga malaikat lainnya. Mereka menggunakan sehelai kain putih untuk mengeringkan tubuh saya. Muka malaikat-malaikat itu terlihat menaruh kasihan kepada saya atas proses menyakitkan yang terjadi kepada saya. Tetapi mereka tidak mengatakan apa-apa bahkan sepele sekalipun. Saya tidak dapat melihat Tuhan di tempat-tempat ini; Saya hanya dapat mendengar suaraNya.

Lalu tiga malaikat lainnya menerima saya di suatu tempat di mana mereka memakaikan saya gaun putih yang sangat panjang.



Melihat Orang-Orang Kudus di Surga



Saya dibawa ke tempat lain dan pintupun terbuka. Saya melihat secercah cahaya yang sangat indah terangnya melalui pintu itu. Saat Tuhan meminta saya untuk masuk melalui pintu itu saya berkata, “*Aku takut.*”

Saya melihat kota-kota dan banyak orang di sana yang sedang menunggu saya dan melambai-lambaikan tangan.

Yesus berkata, “***Umat kudusKu, waktunya telah tiba. Jamnya sudah datang. Waktunya telah tiba dan semua yang ada di sini sedang menantikanmu.***” Ada banyak orang yang sedang menunggu saya dan saya bertanya kepada Tuhan, “*Apa yang sedang terjadi?*”

Yesus menjawab, “***Inilah waktunya untuk kau pergi dan memberitakan kepada semua orang. Inilah waktunya untuk kau pergi kepada semua bangsa, ini waktunya. Semua yang Kukatakan***

kepadamu, pergilah dan katakanlah kepada GerejaKu, sebab Aku akan menyempurnakan GerejaKu, Aku akan menyempurnakan rumahKu. Lalu FirmanKu akan tersebar ke seluruh dunia, namun yang pertama-pertama adalah GerejaKu.”

Yang Saya Lihat di Neraka



Malaikat-malaikat membawa saya pergi dari tempat itu dan kami mulai pergi ke bawah. Saya sangat takut dan tiba-tiba bumi terbuka.

Saya bertanya, “*Mengapa kalian membawaku? Apa yang sedang terjadi padaku?*” Kami pergi meluncur ke dalam bumi, mengerikan dan dimana-mana gelap. Saya tidak mengerti mengapa mereka membawa saya. Kami pergi ke suatu tempat di mana saya dapat melihat cahaya

yang terang, ada sebuah pintu di bawah bumi. Pintu itu sangat menyeramkan dan tidak ada satupun di bumi yang dapat menggambarkan kengerian pintu itu.

Tuhan berkata, “*Ini adalah pintu Neraka.*”

Saya berpikir bahwa mungkin saya dihukum ke Neraka atas segala kejahatan yang saya lakukan; ada seorang pria di dalam sana yang sedang menunggu saya. Tuhan Yesus Kristus membuka tanganNya kearah saya, menunggu saya di depan pintu Neraka. Dia memiliki sebuah kunci dan saat Dia membuka pintu dengan kunci itu, dengan segera berbagai binatang dengan rupa yang mengerikan berhamburan keluar.

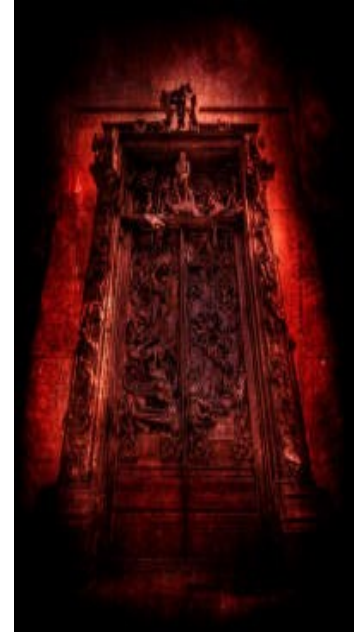
Saya berkata, “*Tuhan apa yang terjadi denganku? Kasihanilah aku.*”

Yesus menjawab, “*Aku akan menunjukkanmu Neraka, semua akan kautakuti di Neraka dan juga supaya lewat dirimu orang-orang dapat mengerti bahwa Neraka itu ada.*”

Saya berkata, “*Tidak Tuhan. Saya tidak mau pergi kesana.*”

Tuhan berkata, “*AnakKu pergilah bersamaKu. Marilah..., mari.*”

Saat kami ada di dalam sana, beberapa setan mencoba untuk meraih saya namun Tuhan tidak mengijinkannya. Saya berkata, “*Tuhan, aku tidak mau melihat tempat ini,*” dan saya mencoba untuk menutupi wajah saya dengan tangan saya, namun semuanya tetap terlihat jelas oleh saya. Di Neraka, kau melihat, mendengar, dan merasakan segalanya sama halnya dengan jiwa-jiwa yang terhilang di Neraka. Saya melihat bagaimana jiwa-jiwa di sana menderita.



Kelompok Pertama dari Jiwa-Jiwa di Neraka

Gay dan Lesbian

Tuhan membawa saya ke tempat di mana ada orang-orang Kristen di sana. Saat masih di bumi, orang-orang ini melayani Tuhan, namun mereka juga melakukan hal-hal yang tidak menyenangkan hati Tuhan. Mereka mati dan berakhir di Neraka. Saya melihat seorang pendeta yang memutarbalikkan Firman Tuhan, dia adalah seorang homoseksual. Dia bukanlah anak Allah karena anak-anak Allah tidak melakukan hal yang demikian. Saya melihat bagaimana setan-setan menyiksa pendeta itu. Setan-setan menaruhnya di dalam sebuah tabung dan mereka mengelilinginya. Dia menderita banyak siksaan.



Di bumi dia melecehkan seorang anak laki-laki dan begitu pula dengan teman laki-lakinya. Jika Anda melakukan hal seperti ini, Anda perlu tahu bahwa Neraka itu nyata dan ada hukuman yang menunggu siapapun yang tidak mentaati Firman Tuhan.

Saya melihat bagaimana jiwanya meledak lalu sisa-sisa potongan tubuhnya kembali menyatu untuk menderita siksaan yang sama. Tuhan berkata kepadanya, **“Nak, kau punya banyak kesempatan saat di bumi untuk bertobat dan berbalik dari jalan-jalanmu.”** Yesus menunjukkan sebuah layar kepadanya. Di layar itu dia dapat melihat dirinya saat di bumi dulu ada seorang anak muda yang menasehatinya untuk tidak mengikuti jalannya yang salah dan mentaati Firman Allah.



Setiap kata-kata yang Tuhan katakan kepadanya lewat berbagai makna terlihat olehnya di layar itu. Tapi dia menolak untuk bertobat dan berbalik dari jalan-jalannya. Dan suatu hari dia mengalami kecelakaan dan mati. Sekarang dia ada di Neraka. Dia memang terlihat seperti seorang pendeta namun sebenarnya tidak. Saat Yesus berjalan menjauh darinya, orang itu mulai menghujat Dia.

Tidak ada kasih di neraka, tidak ada yang baik di Neraka, yang ada hanya sakit dan kesedihan. Di Neraka rasanya sungguh buruk sehingga saya merasa seperti mau mati sehingga saya berkata, **“Tuhan, aku akan mati.”** Yesus menjawab, **“Nak, kau memang mati. Alamilah apa yang jiwa-jiwa ini derita di Neraka, nak.”** Saya berkata, **“Tuhan, aku tidak sanggup lagi, jiwaku terbakar, panasnya benar-benar gila, Tuhan aku tidak sanggup.”**

Kelompok Kedua dari Jiwa-Jiwa di Neraka

Pelacur

Kami pergi ke tempat lain dimana saya melihat setan-setan sedang menyiksa seorang wanita di Neraka. Saya melihat seorang wanita yang dulunya bekerja sebagai pelacur di bumi. Dalam hidupnya, Tuhan membawa dia keluar dari pelacuran dan dia diselamatkan. Namun dia kembali lagi dalam dunia pelacuran dan lebih parah dari sebelumnya. Suatu ketika dia dibunuh dan sekarang dia di Neraka. Allah membenci semua kejahatan ini; semuanya merupakan kekejian di hadapanNya.

Dia telanjang dan diletakkan secara datar dan saya melihat setan-setan menyiksanya. Saya memohon pada Yesus, “Tuhan, kasihanilah dia.” Tapi Yesus menjawab, “Tidak, nak. Dia sudah punya kesempatan saat dia di bumi dulu.” Tuhan menunjukkan padanya sebuah layar dan kami dapat melihat bagaimana ada banyak Evangelis yang datang kepadanya agar dia menyerahkan hidupnya pada Yesus, namun dia tidak pernah mentaati Suara Tuhan dan sekarang dia ada di neraka.

Pesan ini ditujukan untuk wanita-wanita yang menyerahkan diri mereka untuk uang (Pelacur). Mungkin Anda melakukan itu untuk membesarkan anak-anak Anda, dan mungkin anda tidak punya suami. Allah sedang berbicara kepada Anda agar Anda berbalik kepadaNya. Allah akan mencukupi Anda dan keluarga Anda. Untuk semua wanita yang menjual dirinya, saya berkata kepada Anda, bertobatlah hari ini dan berbalik kepada Allah. Allah memberikan peringatan ini kepada saya untuk menyelamatkan jiwa Anda, sehingga Anda tidak akan pergi ke tempat penyiksaan itu.



Kelompok Ketiga dari Jiwa-Jiwa di Neraka

Penipu dan Tukang Gosip

Tuhan membawa saya ke tempat lain dimana penipu dan tukang gosip berada. Saya melihat penyiksaannya dan itu sangat kasar. Sangat sulit menceritakan tentang Neraka. Menggosip dapat membuat Anda kehilangan keselamatan; menceritakan hal-hal yang jahat tentang tetanggamu dapat membuat Anda kehilangan keselamatan; membicarakan pendeta Anda dapat membuat Anda kehilangan keselamatan.

Saya bertanya, “Tuhan, ini akibat dari menggosip?” dan Dia berkata, “**Ya, hanya karena menggosip.**” Saya bertanya, “Tapi Tuhan, kami meminta ampun atas dosa yang melawan

Engkau?” Yesus menjawab, “***Tidak, orang-orang ini tidak meminta ampun dan sekarang mereka membayar ini atas dosa-dosa mereka.***”

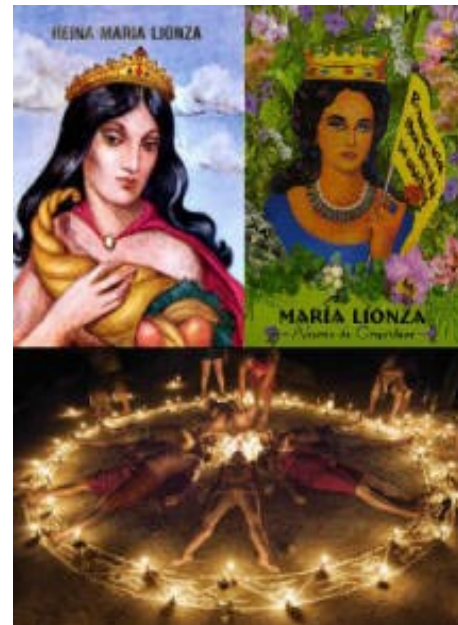
Atas alasan inilah kita harus berdamai dengan Tuhan setiap hari karena tidak seorang pun yang tahu kapan dia akan mati. Jangan keluar dari hadirat Allah, gosip dapat membuat Anda kehilangan keselamatan.



Kelompok Keempat dari Jiwa-Jiwa di Neraka

Penyembah Berhala

Siksaan untuk para penyembah berhala sangat mengerikan. Untuk semua wanita yang menyembah [Maria Lionsa](#), tahukah Anda siapa dia? Dia seorang dewi; dia adalah setan. Tuhan menunjukkan pada saya bahwa Maria Lionsa adalah setan. Banyak penyhir sujud menyembahnya di Neraka dan setan-setan menyiksa mereka secara mengerikan. Api di Neraka tidak pernah padam, membakar siang dan malam selamanya.



Tolong ingat ini, penyembah berhala tidak dapat melihat wajah Allah. Allah ingin mengubah hidup Anda, Allah ingin agar Anda berhenti memuja dan mengidolakan gambar-gambar; Allah ingin Anda mengidolakanNya. Hanya ada satu Allah dan tidak ada allah lain selain Dia. ([Keluaran 34: 14](#))

Jiwa-jiwa disana dipaksa untuk menyembahnya walaupun mereka sudah tidak mau melakukannya. Mereka benar-benar disiksa dan dipaksa untuk merokok selagi menyembahnya di Neraka.

Setan itu penipu, setan datang untuk membunuh dan membinasakan, tapi Yesus Kristus datang untuk memberikan Anda hidup dan hidup yang berkelimpahan. ([Yohanes 10: 10](#)) Allah yang Maha Kuasa sedang memanggil Anda sekarang. Saya berharap Anda dapat mengerti pesan dan juga hal-hal baik ini yang sudah Tuhan rencanakan untuk Anda. Tapi ingat bahwa Neraka itu nyata.

Saya ada di Neraka selama 16 jam sehingga saya dapat sepenuhnya mengerti pesan itu sehingga saya dapat memberitakan pesan keselamatan kepada siapapun

Saya melihat [Barbara](#) di Neraka dan saya juga melihat [Shango](#). Anda yang menyembah dan mengidolakan Barbara, lempar dia keluar dari rumah, dia adalah dewi kata Tuhan yakni iblis yang bersembunyi di balik percabulan.

Barbara tidak punya kasih, dia penuh dengan kehancuran, ada banyak rumah yang tidak ada damai, dia adalah iblis dari rumah-rumah semacam itu. Mungkin Anda memiliki gambarnya di rumah. Betapa saya ingin agar Anda mengerti pesan dan rencana Tuhan untuk Anda. Iblis ini, Barbara memaksa orang-orang untuk menyembahnya di Neraka, jiwa-jiwa mereka terbakar dalam api yang mengerikan.

Saya bertanya pada Yesus, “Tidakkah Engkau memberikan kesempatan pada orang-orang ini untuk berbalik dari jalan-jalannya?” Yesus menjawab, “***Ya, Aku mengirimkan orang-orang kudusKu kepada mereka.***” Mereka ditunjukkan sebuah layar dimana mereka diperlihatkan kesempatan-kesempatan yang mereka dapat saat masih di bumi. Jiwa-jiwa di Neraka tidak punya kesempatan untuk melihat Tuhan. Jika Anda tidak bertobat dan berbalik dari jalan-jalan Anda, Anda akan melihat bagaimana kematian akan mengejutkanmu dan pada akhirnya Anda akan berakhir di Neraka.



Kelompok Kelima dari Jiwa-Jiwa di Neraka

Peminum Alkohol

Tuhan membawa saya ke tempat lainnya di mana tempat itu terlihat seperti klub yang besar. Saya mendengar jiwa-jiwa yang berseru sambil menangis meminta belas kasihan. Saya bertanya, “*Apa yang terjadi di sini?*”

Yesus berkata, “***Bawa pesan ini kepada orang-orang yang meminum minuman beralkohol, mereka yang minum alkohol siang dan malam, mereka yang minum minuman yang tidak bermanfaat untuk mereka, mereka yang menggunakan uang bahkan uang anak mereka sendiri untuk minuman beralkohol, bawalah pesan ini kepada wanita-wanita yang peminum alkohol agar mereka berbalik dari jalan-jalan mereka lewat pesan ini.***”



Saya melihat sebuah meja diletakkan di depan jiwa-jiwa ini. Di atas meja ada minuman dan mereka dipaksa untuk minum walau berlawanan dengan keinginan mereka. Mereka dilalap api dan isi dari botol yang mereka minum hanya berupa asam. Saya melihat jiwa-jiwa itu meledak dan menangis, “*Tidaaak! Tuhan, aku tidak sanggup lagi!*”

Saya melihat seorang laki-laki di neraka. Saat di bumi Tuhan mengirimkan

seorang Evangelis padanya ketika sedang berada di bar. Evangelis itu memintanya agar dia menyerahkan hidupnya pada Yesus Kristus, karena Evangelis ini merasa bahwa sebentar lagi orang ini akan mati. Orang ini mengejeknya dan mengatakan bahwa dia wanita gila. Di hari yang sama, dia keluar dari bar dalam keadaan mabuk lalu mengalami kecelakaan dan sekarang dia di Neraka. Dia dipaksa untuk minum di Neraka, dia mencoba untuk kabur namun iblis-iblis tidak membiarkannya dan dia disiksa selamanya.

Perokok

Perokok juga punya bagian di Neraka! Mereka yang juga mengisap Marijuana punya tempat di Neraka dan mereka disiksa selamanya.

Menyembah dan Mengidolakan Gambar-gambar

Mungkin Anda menyebut diri anda seorang Kristen dan Anda masih menghormati, mengidolakan atau menyembah gambar-gambar, Anda harus bertobat hari ini dan menyerahkan hidup Anda kepada Yesus Kristus. Uang Anda tidak dapat membeli keselamatan. Keselamatan Anda sudah ditanggung oleh Tuhan kita Yesus Kristus. Amen.

Ada laki-laki lain yang dipaksa minum sesuatu dan saya bertanya kepada Tuhan siapa orang itu.

Tuhan berkata, “Orang itu dulunya adalah orang kudusKu namun dia meninggalkan Aku dan mengikuti caranya sendiri dan akhirnya mati dalam dosa.” Segalanya yang Tuhan katakan tentang orang itu tertera di layar; termasuk pesan dan waktu yang Tuhan berikan padanya. Orang itu ada di Neraka sekarang karena ketidaktaatannya.

Kelompok Keenam dari Jiwa-Jiwa di Neraka

Wanita yang Tidak Taat

Orang-orang ini dulunya melayani Allah selagi di bumi, tapi mereka tidak mau berubah dan menerima doktrin Allah, namun mereka lebih memilih untuk melayani Allah dengan cara mereka sendiri. Sisaannya lebih buruk dari yang sebelumnya saya lihat. Saya merasa kasihan dengan wanita-wanita ini karena dulunya mereka melayani Tuhan di bumi.



Tuhan berkata, “*Aku selalu berbicara kepada mereka, Aku mencoba untuk mengkoreksi dengan beberapa orang-orang kudusKu tapi mereka tidak mau mengerti tujuannya.*” Tuhan menunjukkan kepada saya salah satu wanita itu, dia duduk di sebuah kursi yang penuh dengan lidah-lidah api lalu tiba-tiba datang iblis menuangkan semacam cairan di atas kepalanya.



TUHAN KITA YESUS KRISTUS MENANGIS

TUHAN KITA MENANGIS

Saya bertanya, “*Tuhan, mengapa Kau menangis?*”

Tuhan berkata, “*Aku menderita atas jiwa-jiwa yang ada di Neraka. Dia adalah orang kudusKu, Aku mengkoreksinya untuk tidak mencintai dunia dan hal-hal yang ada dalam dunia.*” (1 Yohanes 2: 15) Dulu Tuhan mengkoreksinya untuk berhenti mengecat rambutnya. “*Dia malu dengan rambut abu-abu yang Kuberikan padanya, dia mencoba untuk menampilkan dirinya dalam bentuk lain.*”

Rambut saya sendiri berwarna hitam tapi saya ingin membuatnya jadi berwarna hitam kebiru-biruan dan Yesus berkata kepada saya, “*Jangan malu dengan apa yang Kuberikan kepadamu.*” Iblis-iblis ini terus menyiksanya, dia menangis kepada Tuhan meminta pertolongan. Tuhan berkata kepadanya bahwa itu sudah terlambat dan dia mulai menghujat.

Kita tidak bisa hidup dalam kepura-puraan, suatu hari rambut kita akan memutih. Saat iblis-iblis menuangkan cairan di atas kepalanya, lehernya jatuh, rambutnya pun jatuh ke bawah, dia merentangkan tangannya mencoba meminta tolong.

Saya berkata, “*Tuhan, saya sudah tidak tahan lagi.*” Saya mencoba untuk menutupi wajah saya karena saya juga mewarnai rambut saya.

Tuhan berkata, “*Jangan malu dengan apa yang Kuberikan kepadamu.*”

Dia dulunya adalah seorang wanita yang cantik dan berambut panjang. Dia ingin terlihat lebih cantik dari yang sewajarnya dan kemudian dia menghadapi terror yang mengerikan. Jika Allah memberikan kita rambut abu-abu, kita harus menerimanya karena itu dari Allah.

Saya berkata, “*Tuhan, aku tidak tahu bahwa mewarnai rambut itu dosa... Tuhan, tolong dia, kasihanilah dia.*”

Tuhan mengirimkan dia seorang pendeta saat dia di bumi. Dulunya dia adalah seorang Evangelis, memberitakan Injil dan mengajar. Seperti beberapa orang lainnya, saat mereka hendak memberitakan, mereka mencoba untuk menampilkan dirinya dahulu kepada para jemaat supaya

mereka diterima sehingga mereka dapat memberitakan dan mengajarkan apa yang mereka mau. Dia tidak pernah mau mengerti maksud Tuhan, akhirnya dia mati da nada di Neraka sekarang, seorang wanita yang dulu pernah melayani Tuhan.

Keangkuhan dari Kosmetik

Tuhan berkata, ***“Nak, Aku akan menunjukkan wanita-wanita yang memakai make up di wajahnya.”***

Saya berkata, *“Tuhan, aku juga memakai make up. Aku memakai bedak di wajah agar terlihat lebih cantik dan menutupi noda hitam.”*

Tuhan berkata, ***“Hal-hal seperti itu tidak menyenangkanKu, Aku hanya senang dengan penampilan alami dari orang kudusKu, wanita hanya harus menyenangkan Aku dan suaminya, dia tidak perlu menggunakan make up agar terlihat cantik di depan orang lain.”***

Saya melihat seorang wanita yang sedang memegang cermin di tangannya dan iblis memaksa dia untuk berhias. Saat dia mengoleskan cairan di wajahnya, dagingnya berjatuh. Mungkin Anda sedang mendengarkan pesan ini dan berpikir bahwa make up bukanlah dosa, sekarang saya akan mengatakan ini kepada Anda; saat Allah berbicara, kita harus taat. Wanita itu tidak taat saat dia di bumi, dia memakai make up dan sekarang dia ada di Neraka. Dia ada di Neraka sekarang dan dipaksa untuk merias wajah siang dan malam. Saya juga melihat wanita lain yang dulunya menggunakan make up di bumi.

Tuhan berkata, ***“Hal-hal semacam itu tidak menyenangkanKu, apa kau ingat apa yang Aku katakan bahwa barangsiapa yang mencintai dunia adalah musuh Allah”*** Kita semua harus taat dengan Alkitab: [1 Yohanes 2: 15](#)-*Janganlah kamu mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya. Jikalau orang mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam orang itu.*

Kita semua akan dihakimi dengan perkataan ini. Semua jenis make up yang Anda gunakan di bumi, akan Anda gunakan di Neraka juga. Dulu saya memakai lipstick yang terlihat basah untuk membuat bibir saya berkilau dan juga untuk mendapat perhatian dari orang-orang.

Saya berkata, *“Tuhan, ampuni saya karena saya memang bersalah akan hal ini.”*

Tuhan berkata, ***“Aku melakukan ini karena kasihKu akan jiwamu, untuk membawa ketakutan akan kengerian ini, agar kau mengerti kengerian akan konsekuensinya sehingga kau dapat pergi kepada orang-orang agar mereka berhenti menggunakan make up.”***



Wanita itu terbakar dalam api dan dipaksa oleh iblis-iblis untuk terus merias wajahnya. Saya melihat bibirnya lepas terjatuh.

Wanita-wanita dalam Allah, jangan lihat tetanggamu, lihatlah hidupmu sendiri dan tanyakan kepada Tuhan, katakan, “**Tuhan, hal-hal apa yang kulakukan yang tidak menyenangkanMu?**” tanyakan Tuhan dan Dia akan memberikanmu jawaban. Allah masih memberikan jawaban hari ini.

Kelompok Ketujuh dari Jiwa-Jiwa di Neraka

Wanita yang Memakai Perhiasan: Keangkuhan dari Perhiasaan

Tuhan berkata, “**Aku akan menunjukkanmu tempat di mana wanita-wanita yang memakai perhiasan berada.**”

Saya melihat seorang wanita yang dipaksa untuk memakai anting di telinganya, seekor ular yang sangat besar datang dan melilit lehernya.

Tuhan menentang wanita yang memakai perhiasan. Saya protes, “*Tapi Tuhan, ini hanya sekedar perhiasaan biasa.*”

Tuhan berkata, “**AnakKu, hal-hal seperti itu tidak menyenangkanKu.**”



Kelompok Kedelapan dari Jiwa-Jiwa di Neraka

Keluarga dan Orang-orang yang Dicintai

Tuhan membawa saya ke suatu tempat dimana saya melihat ada seorang wanita yang sedang menangis dan berteriak di Neraka. Saya bertanya, “*Tuhan, siapakah wanita ini?*” dan Yesus berkata, “**Aku akan tunjukkan padamu siapa dia.**” Dia adalah seorang wanita yang saya kenal secara pribadi bertahun-tahun yang lalu saat aku masih seorang Kristen; tapi sayangnya, saya tidak pernah memberitakan kabar keselamatan pada dia.”

Tuhan berkata, “**Dia ada di Neraka karena kau. Aku ingin menyelamatkan jiwanya lewat engkau, tapi kau tidak pernah mau bercerita tentang Aku padanya.**”

Wanita itu menangis memohon belas kasihan dan saya berkata, “Tuhan, kasihanilah dia.” Wanita ini sering meminum minuman beralkohol saat dia masih di bumi. Saya melihat di layar itu kesempatan-kesempatan yang dia punya untuk menyerahkan hidupnya pada Yesus, tapi dia selalu menolak. Hari dimana saya merasa ada dorongan untuk berbicara dengannya, saya tidak

memberitakan kabar keselamatan padanya karena dia bilang bahwa dia akan membunuh saya jika saya menceritakan tentang Yesus. Saya sangat takut dan tidak ada cara untuk memberitahunya. Namanya Augustina dan sekarang dia menderita di Neraka.

Kelompok Kesembilan dari Jiwa-Jiwa di Neraka

Pecandu Obat-obatan

Saya melihat seorang laki-laki yang dipaksa oleh iblis-iblis untuk menggunakan obat-obatan di Neraka. Dia diberikan semacam rokok yang diselimuti oleh api untuk merokok. Saya berkata, *“Tuhan siapa orang ini?”* dan Yesus berkata, *“**Datang dan tengoklah siapa dia.**” Saya berjalan mendekatinya agar dapat melihat siapa orang ini. Saya terkejut karena orang itu adalah Esau yakni kakak saya. Saya merasa sangat sedih melihat bagaimana saudara saya menderita di Neraka.* Saya menangis, *“Tuhan kasihanilah saudara saya.”* Dia merentangkan tangannya dan memohon ampun pada Tuhan.



Tuhan berkata kepada saudara saya, *“Nak, apa kau ingat kau memberikan hidupmu padaKu saat kau di penjara, dan kau memintaKu untuk membawamu keluar dari penjara sehingga kau dapat melayaniKu seumur hidupmu?”*

Saudara saya berkata, *“Tuhan, aku tahu aku ingat itu, tapi tolong ampuni aku, berikan aku kesempatan untuk keluar dari tempat ini.”* Tuhan menunjukkannya sebuah layar dan kami bisa melihat saat dia di penjara beberapa tahun yang lalu, Tuhan menunjukkannya hari dan janji-janji yang dia buat untuk melayani Tuhan.

Tuhan membawa dia keluar dari penjara sehingga saudara saya dapat melayaninya, namun dia mengingkari janjinya untuk melayani Tuhan dan dua tahun kemudian dia dibunuh dan mati dalam pelukan ibu saya. Saudara saya mati secara mengerikan karena ketidaktaatannya. Saudara saya sendiri ada di neraka, sungguh mengerikan. Saya tidak mau memberitahunya pada publik, namun Tuhan berkata agar saya melakukannya. Saya menangis terisak-isak ketika tahu bahwa saudara saya ada di Neraka. Anda tidak dapat membayangkan betapa Tuhan menangi jiwa-jiwa di Neraka.

Saat saudara saya merentangkan tangannya, dia berkata, *“Tuhan, sampaikanlah pesan ini kepada keluargaku supaya mereka tidak pergi ke Neraka.”* dan Tuhan berkata kepada saya, *“**Ingatlah**”*

cerita orang kaya dan Lazarus saat Lazarus diminta untuk kembali ke bumi untuk memberitahukan keluarganya bahwa Neraka itu memang ada.” [Lukas 16: 19-31](#)

Tuhan menunjukkan kepada saya seorang wanita yang dulunya adalah seorang pendeta; dia duduk di kursi yang dilalap api. Sebuah wig dari rambut buatan ditaruh di atas kepalanya. Tuhan berkata, ***“Dia dulunya adalah orang kudusKu, dia seorang pendeta, wanita yang luar biasa di dalam Tuhan, Aku memakainya dengan dahsyat, tapi dia tidak taat dengan FirmanKu.”***

Saya berkata, *“Tuhan kasihanilah dia.”* Dia merentangkan tangannya meminta pertolongan kepada Tuhan. Saya tahu bahwa cerita tentang pendeta ini akan menimbulkan keheranan yang besar. Dia adalah seorang wanita yang melayani Tuhan; dia pikir dia sudah melakukan semuanya, dia menyimpang dari ajaran Tuhan dan menukar Tuhan untuk hal-hal yang duniawi. Dia melakukan hal-hal yang tidak menyenangkan Tuhan; selalu mengucapkan perkataan yang sia-sia. Tuhan menunjukkan di sebuah layar semua yang dia lakukan selagi di bumi. Tuhan bertanya kepadanya, ***“Nak, apa kau ingat saat Aku membawa perkataanKu lewat orang kudusKu Elma?”***

Saudara saya Elma pernah berbicara dengan wanita ini, tapi wanita ini menghina saudara saya dan menolak untuk taat kepada Tuhan. Tuhan berkata, ***“Itu adalah kesempatanmu untuk berbalik dari jalan-jalanmu dan kembali kepadaKu, tapi kau menolak dan inilah hukumanmu. Apa kau ingat saat anak perempuanmu memohon kepadamu dan berkata, ‘Ibu kembalilah’ namun kau tidak pernah mau mendengarkan.”*** Tuhan membalikkan badannya dan wanita itu mulai menghujat.



Tuhan kita Yesus Kristus membalikkan badannya dan menangis tersedu-sedu.

Saya bertanya, *“Tuhan, mengapa Kau menangis?”* dan Yesus menjawab, ***“Kau tidak dapat membayangkan bagaimana rasanya melihat jiwa-jiwa disini.”***

Tahta Setan di Neraka

Yesus berkata, ***“Aku akan menunjukkanmu sesuatu anakKu, Aku belum pernah menunjukkan ini kepada siapapun sebelumnya. Aku ingin kau melihat ini sehingga kau dapat mengerti bahwa setan itu penipu dan tukang meniru.”*** Saya berkata, *“Tuhan, tolong bawa aku pergi dari sini. Aku tidak tahan lagi.”*

Tuhan memperlihatkan saya tahta setan di Neraka. Setan meniru Allah yang Maha Kuasa di Neraka, saya melihatnya duduk di tahta. Setan itu sangat mengerikan; dia bertindak seolah-olah mempunyai kuasa Allah. Saya dapat melihat malaikat-malaikat di sekitarnya namun mereka hanyalah iblis. Dia memakai sebuah jubah putih penuh dengan noda



dan sangat kotor. Saya melihat dua puluh empat tua-tua mengelu-elukan setan di Neraka, mereka melepas mahkotanya dan menyembahnya. Saya dapat melihat bahwa mereka semua hanyalah iblis. Tahta setan penuh dengan peniruan dengan apa yang ada di Surga, semuanya terlihat mengerikan.

Saya melihat setan memanggil salah satu iblis dan memintanya pergi dan membawa orang tertentu ke Neraka. Iblis-iblis itu melakukan apa saja yang diperintahkan. Setan selalu mengirimkan iblis-iblis ke bumi untuk kehancuran.

Buku Neraka



Tuhan berkata, *“Aku ingin kau tahu bahwa setan adalah tukang tiru, Aku ingin kau tahu bahwa setan itu nyata, setan ingin menghancurkan dunia.”*

Saya dapat melihat seorang malaikat dalam bentuk malaikat setan dengan kuku yang panjang sedang memegang sebuah buku di tangannya. Iblis ini sedang menuliskan nama orang-orang yang akan pergi ke Neraka. Saya bertanya, *“Tuhan, mengapa mereka melakukan ini?”*

Tuhan berkata, *“Pergi dan katakanlah pada dunia bahwa orang-orang yang tidak memiliki Yesus Kristus dalam hidupnya, setan sudah menuliskan nama-nama mereka di dalam buku Neraka.” ... Perhatikanlah bahwa setan ini dikirim ke jalan raya untuk menyebabkan kecelakaan. Ada banyak kecelakaan di berbagai tempat, setan dan iblis-iblisnya bertanggung jawab atas hal-hal ini.” ... “Ini penting untukmu melihat hal-hal demikian sehingga kau dapat menjelaskan pada dunia seperti apa Neraka itu, agar dunia tahu dan percaya bahwa Neraka itu benar-benar ada.”*



Saya disiksa oleh Iblis-Iblis di Neraka

Lalu Tuhan membawa saya ke tempat lain namun saya protes, *“Bawa aku keluar dari tempat ini, tempat ini mengerikan kumohon.”* Tuhan memegang tangan saya selagi kami terus berjalan lalu datanglah iblis yang sangat menakutkan, iblis itu besar berkuku panjang. Lalu untuk beberapa saat saya tidak dapat lagi melihat Yesus! Iblis itu menjambak rambut saya dan membawa saya terbang, entah bagaimana Tuhan menghilang dan meninggalkan saya sendirian. Iblis itu menyeret saya ke suatu tempat dan ada iblis lain yang muncul di hadapan saya dan melakukan segala tindakan yang mengerikan.

Saya mendengar suara berkata, *“Kau akan menghabiskan kekekalan di Neraka dan kau akan disiksa, kau akan merasakan sakit dan kesengsaraan yang ada disini.”* Saya berteriak, *“Tuhan aku tidak sanggup, aku tidak bisa!”*

Iblis Seks Oral

Ada iblis lain yang datang pada saya, dia memiliki mulut yang panjang, saya mencoba untuk mendorongnya namun saya tidak mampu. Dia memaksakan mulutnya masuk ke dalam mulut saya dan saya dapat merasakan air liurnya membasahi seluruh bagian mulut saya. Saya menangis, *“Tuhan mengapa Kau ijinkan ini terjadi kepadaku?”*

Tuhan berkata, *“Ini penting, ini penting untukmu agar kau katakan kepada orang-orang di bumi seperti apa Neraka itu sehingga mereka dapat mengerti maksudnya.” ... “AKU ADALAH ALLAH YANG KUDUS, ada banyak orang di gereja melakukan hal-hal tidak bermoral dengan mulut mereka.”* Saya bertanya, *“Tuhan, bagaimana aku dapat mengatakan hal-hal ini?”* Tuhan berkata, *“Katakanlah semua yang telah kuperlihatkan kepadamu.”*

Tuhan memperlihatkan saya di sebuah layar semua jenis-jenis ketidakmoralan. Ada banyak orang di gereja hari ini yang melakukan jenis tindakan tak bermoral dengan mulut mereka. Saya bertanya, *“Tuhan apa ini?”* Tuhan berkata, *“Katakan kepada mereka untuk berubah, katakan bahwa aku adalah ALLAH YANG KUDUS. Katakan kepada mereka bahwa mulut mereka digunakan untuk memuliakan Aku bukan untuk ketidakmoralan itu.”*

Saya berkata, *“Tuhan jauhkan iblis ini dari tubuh saya!”* Dia menjilati seluruh tubuh saya. Air liurnya hitam dan membasahi saya. Itu sangat mengerikan, bau Neraka sangatlah buruk, lebih buruk dari bau bangkai anjing yang busuk bahkan jauh dari penggambaran saya. Saya berkata, *“Tuhan tolong saya, saya tidak tahan lagi!”*

Yesus berkata, *“Nak, tenanglah, ini penting untukmu mengalami semua ini.”* Saya bertanya, *“Tuhan mengapa kau meninggalkanku sendirian?”*

Keangkuhan dari Tarian

Lalu datanglah setan yang lainnya, dia membawa saya ke tempat lain dimana ada jiwa-jiwa yang sedang menari, *“Tuhan, apa yang selanjutnya harus saya lakukan sekarang?”* Saya dipaksa untuk menari dalam kobaran api, ada yang memaksa saya untuk menari disana, saya bertanya, *“Tuhan, mengapa ini terjadi pada saya?”*

Tuhan berkata, *“Karena kau seorang penari, kau menari di setiap hentakan suara musik Kristen dan musik-musik lain yang kau senangi.”... “Hal-hal seperti itu tidak Kusenangi.”* Saya berkata, *“Tuhan, ampuni aku, aku tidak akan melakukannya lagi.”* Tuhan berkata, *“Sama sepertimu, ada banyak orang seperti itu di antara*



umatKu yang menari seperti orang dunia, mereka menggoyangkan pinggulnya seperti orang dunia.”[Yang dimaksud adalah tarian sensual/ erotis, bukan tarian puji-pujian, [2 Samuel 6: 14](#)]

Saya berkata, “*Tuhan ampuni aku, kasihanilah aku,*” karena jiwa saya terbakar dalam api. Saya tidak bisa mendeskripsikan betapa mengerikannya neraka. Saya tidak berbohong, Neraka itu nyata, saya pernah disana.



Lalu iblis-iblis itu membawa saya ke tempat lain yang dipenuhi oleh cacing-cacing. Cacing-cacing itu masuk ke dalam berbagai bagian tubuh saya, lewat telinga, lewat mata. Saya berkata, “*Tuhan, tolong kasihani aku. Aku akan melakukan apapun yang Kau minta asalkan bawa aku keluar dari tempat ini.*”

Tuhan berkata, “***Ini sangat penting, sehingga orang-orang dapat mengerti bahwa Neraka itu nyata, banyak orang berkata bahwa Neraka itu tidak ada, kau pergilah dan katakan kepada mereka bahwa Neraka itu memang ada.***”

Saya dibawa keluar dari tempat dimana saya disiksa oleh cacing-cacing. Tuhan berkata, “***Ini sangat penting untuk kau katakan hal-hal yang telah kau lihat ini agar jiwa-jiwa diselamatkan, Aku melakukan semuanya ini karena cinta yang kumiliki untuk manusia. Aku akan kehilanganmu jika kau tidak dibawa kesini.***” ... “***Banyak jiwa akan diselamatkan lewat kesaksian ini.***”

Saya mengalami banyak siksaan di Neraka dengan api di seluruh tubuh saya. Lalu tiba-tiba ada seberkas cahaya muncul dan Tuhan menampakkan diri. Saya berlari kepadanya sambil meratap. Saya bertanya, “*Tuhan mengapa Kau meninggalkanku sendirian?*” *Kenapa kau meninggalkanku sendirian? Kenapa???*”

Tuhan berkata, “***Ya, anakKu.***” ... “***Nak, ini sangat penting bagimu merasakan rasa sakit yang jiwa-jiwa rasakan di Neraka sehingga kau mampu menjelaskannya pada seisi dunia.***”

Lalu Tuhan membawa saya keluar dari sana; dan menunjukkan saya hal-hal yang lain yang tidak dapat saya katakan untuk saat ini. Allah akan mengatakannya pada saya kapan saya dapat membagikan hal-hal lain yang saya lihat. Sekarang saya hanya dapat mengungkapkan apa saja yang diijinkan untuk saya bagikan.

Perjalanan Kedua Saya ke Surga

Segalanya Telah Siap di Surga

Tuhann berkata, **“Aku akan menunjukkanmu hal dimana Aku berkata kepada murid-muridKu bahwa Aku akan menyiapkan sebuah tempat untuk mereka, tempat dimana Aku ada, disanalah juga mereka akan berada; sehingga kau dapat menceritakan kepada semuanya bahwa semua ini nyata.”** Tuhan membawa saya ke surga dan saya melihat sebuah pintu yang sangat besar terbuka. Saya berkata, **“Tuhan, Neraka sangatlah mengerikan tapi Surga itu indah.”** Tuhan berkata, **“Nak, Aku akan memperlihatkan Surga.”**



Saya melihat satu tempat yang terlihat seperti sebuah kota besar di Surga; sangat besar. Tuhan menunjukkan saya jalan yang terbuat dari emas, emas murni! [Wahyu 21:21] Saya melihat bunga-bunga yang cantik sepanjang jalan di Surga. Tidak ada satupun bunga di bumi yang dapat dibandingkan dengan bunga yang ada di Surga.

Tuhan membawa saya ke suatu tempat dan berkata, **“Aku akan menunjukkanmu sungai, Aku akan menempatkanmu disana.”** Saya melihat sungai yang bening seperti kaca, ada batu-batuan yang bersinar di dalamnya. Ada juga ikan-ikan dan Tuhan mengambil satu ikan di tanganNya. Ikan itu gembira bermain di telapak tangan Tuhan.



Saya berkata, **“Tuhan, taruhlah kiranya ikan itu kembali ke dalam sungai, dia bisa mati.”** Tuhan menjawab, **“Tidak ada yang mati disini, kematian tidak berlaku disini, tempat ini penuh dengan kehidupan, segalanya yang ada disini hidup.”**

Saya berkata, **“Tuhan, ada banyak orang yang disiksa di Neraka, mengapa Kau tidak memberi kesempatan agar mereka berbalik dari jalan-jalan mereka dan datang ke Surga?”** Yesus menjawab, **“Mereka ada disana karena ketidaktaatan mereka.”**

Layaknya seorang anak kecil, Yesus membawa saya dari satu tempat ke tempat yang lain. Sungai itu sangat indah; semua yang menanti kita di Surga itu indah.

Saya bertanya, “*Dimana jiwa-jiwa yang Kau selamatkan? Ada dimanakah mereka?*” Yesus menjawab, “***Aku akan memperlihatkan mereka kepadamu.***” Tuhan membawa saya ke satu tempat lain dan menunjukkan kepada saya salah satu saudara perempuan saya yang mati dalam Kristus, namanya Aurora Esperanza. Saya juga melihat saudara perempuan saya yang lain; dia adalah saudara dari salah satu saudara perempuan saya, namanya Grace. Dia terlihat begitu muda dan cantik dan pakaian mereka berbeda. Tuhan berkata, “***INILAH ORANG-ORANG KUDUSKU.***”



Dia begitu damai di Surga; orang-orang kudus muda di Surga terlihat seperti Malaikat. Saya melihat orang-orang kudus di Surga dan pakaian mereka berbeda. Tempat itu penuh dengan bunga-bunga yang cantik, sebuah tempat yang sangat indah dengan bau yang harum.

Tuhan berkata, “***Sekarang Aku akan menunjukkanmu tempat dimana pakaian untuk orang-orang kudusKu ada.***” Saya bertanya kepada Tuhan, “*Apa Kau akan memperlihatkan pakaianku?*” Dan Yesus berkata, “***Aku akan menunjukkanmu pakaian orang-orang kudusKu.***”

Saya melihat pakaian berwarna putih yang dihiasi dengan emas. Pakaian-pakaian itu memiliki ikat pinggang emas dengan nama yang tertulis di atasnya. Yesus berkata, “***Ini adalah pakaian orang-orang kudusKu dan yang ini adalah pakaian untuk orang-orang yang masih ada di dunia, mereka belum menerimaKu.***”



Saya berkata, “*Tuhan, aku ingin melihat mahkota, perlihatkanlah padaku mahkota pendetaku dan mahkotaku, Tuhan aku ingin melihat punyaku.*” Tuhan berkata, “***Aku akan menunjukkannya kepadamu.***” Tuhan memperlihatkan saya mahkota-mahkota yang sangat indah.



Tuhan memperlihatkan saya mahkota milik saya, namun tidak ada batu permatanya! Itu tidak membuat saya kagum seperti yang pendeta saya punya. Saya bertanya, “*Kenapa mahkotaku tidak ada batu permatanya seperti yang pendetaku punya?*” Tuhan berkata, “***Kau tidak dapat mengerti semua yang telah dia lalui untuk memiliki jenis mahkota yang dipenuhi dengan permata seperti ini.***”

Seorang Malaikat ditugaskan untuk menempatkan permata di mahkota saat orang bertobat dan datang kepada Yesus. **Saat Anda memenangkan jiwa untuk Kerajaan Surga**, malaikat akan menaruh sebuah permata di mahkotamu! **Saat Anda menolong yang**

berkekurangan, malaikat akan menaruh permata yang lainnya di mahkotamu! **Saat Anda menolong para janda**, malaikat akan menaruh permata yang lainnya di mahkotamu! **Saat Anda menolong yang miskin dan tunawisma**, malaikat akan menambahkan permata yang lainnya di mahkotamu!

Tuhan menceritakan saya tentang pendeta saya. Dia berkata bahwa pendeta saya banyak menderita demi Kerajaan Surga; dia mengalami banyak kesusahan untuk mendapatkan mahkota seperti itu. Dia begitu peduli akan jiwa-jiwa.

Tuhan berkata, “Katakan padanya agar ia berpegang teguh akan apa yang ia miliki supaya tidak akan ada orang lain yang merebut mahkotanya.” [Wahyu 3: 11] Saya katakan kepada pendeta saya tentang apa yang Tuhan bilang.

Lalu Tuhan menunjukkan saya semua mahkota dari orang-orang kudusNya.; mahkota dari orang-orang yang belum memberikan hidupnya untuk Yesus, yang masih hidup dalam dunia.

Tahta Allah di Surga

Tuhan berkata, “***Nak, Aku hendak menunjukkanmu sesuatu.***” Dari kejauhan saya melihat sebuah tahta yang besar, tahta yang sangat berharga. Tuhan berkata, “Inilah tahta BapaKU.”

Tuhan duduk di sana; terang dari tahta itu membuat saya tidak dapat melihat jelas di baliknya. Saya melihat tetua-tetua berlutut meletakkan mahkota mereka dan menyembah Tuhan, mereka tah henti-hentinya menyembah. Saya melihat banyak malaikat berdiri di sekitar tahta Allah. Kitab Wahyu menceritakan tempat ini, Surga itu sungguh nyata, Saya ada di sana! Saya melihat banyak malaikat dan kapanpun mereka melihat Tuhan, mereka melepaskan mahkotanya dan bersujud sambil menyembah Tuhan.

Tuhan berkata, “Nak katakan kepada dunia bahwa Surga itu nyata, berbicaralah, Nak.” I asked, “*Tuhan, apa Kau pikir mereka akan percaya?*” Tuhan berkata, “***YA*** ... ***NAK SEGALA KEMULIAAN ADALAH MILIKKU, SEGALA KEMULIAAN ADALAH KEPUNYAANKU.***” Lalu saya mengerti bahwa Allah tidak membagi-bagikan kemuliaannya dengan siapapun.” [Yesaya 42: 8]

Malaikat-malaikat bernyanyi, menyembah Tuhan sepanjang waktu dengan tak henti-henti. Saya melihat gereja dengan Pendeta yang baik menyembah Tuhan di sana, saudari saya, Jasmine, membantu untuk mengarahkan mereka. Tuhan



berkata, ***“Katakan kepada paduan suara gereja dari pendeta-pendetanya yang baik untuk menyembahKu dan berhenti melakukan hal-hal yang tidak berkenan padaKu. Katakan kepada mereka bahwa kapanpun mereka menyembahKu, malaikat-malaikat di Surga ikut menyembah.”***

Untuk semua penyembah Allah, Tuhan ingin agar kalian semua menyembah Dia dengan lebih lagi! ***“Katakan kepada mereka untuk menyembahKu,”*** kata Tuhan. **Allah kita adalah Bapa yang kudus!**

Para malaikat memainkan alat-alat musik yang berbeda dan menyembah Tuhan. Mereka sangat cantik dan kedamaian meliputi diri mereka; mereka menyembah dari hati.



Tuhan membawa saya ke tempat lain di mana ada tujuh malaikat sedang memegang tujuh sangkakala. Di samping mereka ada tujuh malaikat lain dengan cawan di tangan mereka. Mereka tinggi besar berpakaian kain putih, warna putih yang tidak dapat saya gambarkan.



Saya bertanya, *“Tuhan, siapakah malaikat-malaikat ini?”* Tuhan berkata, ***“Malaikat-malaikat ini sedang menunggu untuk dikirim ke bumi, untuk menghancurkan bumi.”*** [Wahyu 15:7]

Para malaikat itu mengenggam sangkakala di tangan mereka; mereka hanya menunggu aba-aba dari Tuhan untuk membunyikan sangkakala itu.

Saya bertanya, *“Tuhan, kenapa mereka tinggi sekali?”* Tuhan berkata, ***“Karena mereka adalah pangeran.”***

Saya bersikukuh untuk menanyakan beberapa pertanyaan lagi tetapi Tuhan berkata, “Jangan terlalu ingin tahu, jangan terlalu banyak bertanya. Hanya katakan hal-hal yang kutunjukkan kepadamu, yakni hal-hal yang kuminta untuk kau katakan. Beritahu mereka bahwa hanya ada satu Surga dan tidak ada yang lain, katakan bahwa Aku ini nyata karena ada banyak orang yang tidak berbicara denganKu, beritahu mereka bahwa Allah ada di atas sana sedang menunggu mereka.

Tuhan berkata, ***“Sekarang Aku akan memperlihatkanmu apa yang sedang terjadi pada umat-umatKu.”*** Dia menunjukkan saya sebuah tempat dengan semacam selubung. Tuhan berkata, ***“Lihatlah apa yang sedang terjadi dalam GerejaKu. Ada banyak hal-hal yang tidak menyenangkanKu terjadi di dalamnya, Aku hanya akan menunjukkan kepada BapaKu sebuah bangsa yang Kudus, dan GerejaKu tidak siap. Pergi dan katakan kepada mereka untuk bersiap karena sangkakala akan segera dibunyikan.”***

Saya melihat meja perjamuan Tuhan sudah siap! Tuhan berkata, ***“Sekarang Aku akan memperlihatkanmu di mana Orang-orang KudusKu akan makan bersamaKu.”*** Dia menunjukkanku sebuah meja makan yang sangat besar yang didekorasi dengan kain putih, cangkir dari emas, dan kursi-kursi di sekelilingnya. Kursi-kursi itu bertuliskan nama-nama dari para Orang Kudus, tetapi saya tidak dapat mengerti bahasanya.



Saya meminta Tuhan untuk menunjukkan kursi saya. Tuhan menunjukkan kursi saya dan berkata, ***“Beritahu GerejaKu untuk bersiap, katakan bahwa mejanya sudah siap.”*** Saya berkata, ***“Tuhan, ini indah, Aku ingin duduk di salah satu kursi-kursi ini.”*** Tapi Yesus menjawab, ***“Jangan duduk di atasnya, ini belum waktunya.”***

Saya melihat malaikat-malaikat hilir mudik, yang satu datang dan berbisik di telinga Tuhan. Saya bertanya padaNya, ***“Apa yang dia katakan?”*** Tuhan berkata, ***“Jangan ingin tahu.”***

Tuhan berkata, ***“Nak, sudah waktunya. Ini waktunya kau pulang. Katakan kepada GerejaKu untuk bersiap, beritahu apa yang sudah Kuperlihatkan kepadamu.”*** Saya berkata, ***“Tidadaaak, aku tidak ingin pulang.”*** Tuhan berkata, ***“Ya, kau harus kembali dan katakan kepada mereka segalanya yang telah kau lihat, katakan bahwa mejanya sudah siap, siap menunggu kalian, kalian harus mempersiapkan diri.”*** ... ***“Gerejaku seperti demikian, ada yang pikirannya mendua, ada yang bermuka dua, ada yang tidak siap, ada yang tidak mengidamkan Aku, ada yang mengerjakan tugas-tugas dalam RumahKu karena mereka disuruh untuk melakukannya, ada juga yang ingin dilihat dan dipuji oleh pendeta mereka.”*** Yesuspun mulai menangis.

Anak-anak yang Tidak Taat

Menyalakan Handphone di Gereja

Tuhan menunjukkan saya sebuah gereja, saya melihat seorang pengkhotbah yang sedang berkhotbah di atas altar dan tiba-tiba handphonenya berbunyi. Si pengkhotbah ini menghentikan khotbahnya dan pergi keluar untuk melihat handphonenya. Tuhan berkata, ***“Dapatkah kau lihat bahwa mereka mengganggu hadiratKu, saat seorang sedang berkhotbah, dia***



sedang menyampaikan firmanKu. Mereka lebih memilih untuk melihat handphone mereka dibandingkan dengan Aku.” ... “Katakan, katakan pada pendeta-pendeta itu agar mereka melupakan doktrin itu, mereka bisa membencimu jika mereka mau, tapi ada banyak orang akan mengerti tujuanKu membawamu kesini dan mereka akan bertobat.”

Untuk Anda para pendeta, orang-orang mungkin akan membencimu karena kau memilih untuk melakukan perintah Tuhan. Tidak penting jika mereka membencimu, lupakanlah doktrinmu, dan lakukanlah doktrin yang sudah Tuhan berikan kepadamu. Jangan mencoba untuk memaklumi siapapun, jangan berkompromi.

Tuhan berkata, *“Aku akan menyatukan GerejaKu bersama-sama, Aku hanya punya satu Gereja, tidak ada Gereja lain yang kupunya selain Gereja itu. Inilah Gereja yang akan Kubawa ke Surga; inilah Gereja yang akan Kutunjukkan kepada BapaKu.”* [Yohanes 10: 16]

Kita harus berserah sepenuhnya kepada Yesus Kristus. Mereka yang tidak berbuat dosa lagi, mereka yang telah berbalik dari jalan-jalannya yang lama untuk melakukan perintah Tuhan, mereka yang lahir baru; mereka inilah yang akan melihat wajah Tuhan. Saya sudah mengatakan hal-hal yang Tuhan minta untuk saya katakan. Semua kemuliaan hanya bagi Allah.

Saya ada disini hanya karena oleh kasih karunia Tuhan untuk mengatakan kepada Anda yang Yesus minta untuk saya katakan. Semoga pesan ini masuk kedalam hati Anda dan mengubah hidup Anda sehingga Anda bisa bertobat. Tanyakan kepada Tuhan, *“Tuhan di dalam area apakah aku jatuh?”* dan Tuhan akan merespon Anda.

Saya ingin memberitahu Anda bahwa Yesus mengasihimu, Dia ingin mengubah dan mentransformasikan kehidupan Anda. Yesus Kristus tidak ingin Anda masuk Neraka melainkan masuk ke Surga. Surga itu nyata begitupun dengan Neraka, bertobatlah sekarang dan beri hidupmu kepada Yesus Kristus. Anda hanya mendapat keselamatan di dalam Yesus Kristus. Yesus Kristus sedang mengetuk pintu hatimu lewat pesan ini, carilah Tuhan dengan segenap hatimu dan Dia akan melakukan perkara-perkara besar denganmu.

Tuhan berkata, *“Semua hal-hal yang telah kutunjukkan kepadamu ini sudah dinubuatkan dalam Kitab Yehezkiel, Kitab Daniel, dan di Kitab Wahyu. Semua pewahyuan ini ada di dalam Alkitab.”*

Saya berdoa agar kesaksian ini dapat mengubah hidup Anda. Demi kemuliaan Allah. AMIN. Tuhan memberkati Anda.